NOTULEN RAPAT EVALUASI PEMBELAJARAN

EVALUASI KETERCAPAIAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK) SEMESTER GASAL 2025 - 2026

Hari/Tanggal : Senin, 26 Januari 2026
Waktu : 09.00 – 12.00 WIB
Tempat : Ruang Rapat Prodi S1 Ilmu Keolahrgaan
Agenda : Diskusi dan Evaluasi Ketercapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Cpmk) Semester Gasal 2025 - 2026
Moderator : Dr. Roy Januardi, M.Kes. (tim kurikulum S1 Ikor)
Notulis : Nanda Rimawati, S.KM., M.KM.

Peserta yang Hadir

No	Nama	Instansi / Jabatan
1	Dr. Heri Wahyudi, S.Or., M.Pd.	Koordinator Prodi S1 Ikor
2	Dr. Achmad Widodo, M.Kes.	Ketua Tim Pengembangan Kurikulum
3	Dr. Roy Januardi Irawan, M.Kes.	Sekretaris Tim Pengembangan Kurikulum
4	20 orang Dosen Prodi	Dosen Prodi

1. Pembukaan

Rapat dibuka oleh Koordinator Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan dengan menyampaikan pentingnya evaluasi ketercapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) sebagai bagian dari implementasi penjaminan mutu pembelajaran berbasis Outcome-Based Education (OBE). Evaluasi ini dilaksanakan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai tingkat penguasaan kompetensi mahasiswa serta memastikan kesesuaian antara perencanaan pembelajaran, pelaksanaan perkuliahan, dan sistem penilaian yang diterapkan oleh dosen pengampu.

Hasil analisis ketercapaian CPMK Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026 menjadi bahan utama pembahasan untuk mengidentifikasi kompetensi yang telah menunjukkan capaian optimal, kompetensi yang masih memerlukan penguatan, serta aspek teknis pengukuran yang perlu diperbaiki

2. **Pokok Pembahasan Rapat**

a. Evaluasi ketercapaian CPMK pada masing-masing mata kuliah

Rapat membahas hasil analisis ketercapaian CPMK pada tiga mata kuliah yang menjadi objek evaluasi, yaitu:

1. **Mata Kuliah Fisiologi Olahraga (Kelas 2024A)**

   Hasil pengukuran menunjukkan ketercapaian lima CPMK berada pada rentang 83,12%–89,12%. CPMK-4 memperoleh capaian tertinggi sebesar 89,12%, sedangkan CPMK-2 memperoleh capaian terendah sebesar 83,12%. Secara umum, ketercapaian seluruh CPMK relatif merata. Meskipun demikian, penguatan pembelajaran pada materi sistem energi, hormon, kontrol saraf, kelelahan, dan sistem kardiovaskular perlu menjadi perhatian.

2. **Mata Kuliah Agama Hindu (Kelas HN001)**

   Hasil pengukuran enam CPMK menunjukkan capaian sebesar 68%–86%. CPMK-1 memperoleh capaian tertinggi sebesar 86%, sedangkan CPMK-2 memperoleh capaian terendah sebesar 68%. Rapat mencermati bahwa kompetensi menafsirkan dan menginternalisasikan nilai-nilai ajaran dalam kehidupan pribadi, sosial, dan akademik perlu mendapatkan perhatian dalam strategi pembelajaran. Selain itu, ditemukan total bobot penilaian sebesar 110% sehingga perlu dilakukan verifikasi terhadap kesesuaian RPS dan instrumen evaluasi OBE.

3. **Mata Kuliah Analisis Performa Atletik (Kelas 2025A)**

   Hasil pengukuran menunjukkan CPMK-1 mencapai 80,81%, CPMK-2 sebesar 0%, dan CPMK-3 sebesar 74,69%. Rapat memberikan perhatian khusus terhadap capaian CPMK-2 yang tercatat sebesar 0%. Kondisi tersebut perlu diverifikasi untuk memastikan apakah disebabkan oleh belum terlaksananya penilaian, belum terinputnya nilai, atau ketidaksesuaian pemetaan komponen penilaian terhadap CPMK. Selain itu, pemetaan CPL terhadap CPMK perlu diperjelas agar keterkaitan kompetensi dapat diukur secara sistematis.

b. Evaluasi kesesuaian instrumen penilaian berbasis OBE

Rapat membahas pentingnya kesesuaian antara CPL, CPMK, Sub-CPMK, metode pembelajaran, dan komponen penilaian. Bentuk penilaian yang digunakan, meliputi aktivitas partisipatif, tes, proyek atau produk, portofolio, praktik, dan unjuk kerja, perlu disesuaikan dengan karakteristik kompetensi yang hendak diukur.

Setiap komponen penilaian diharapkan memiliki keterkaitan yang jelas dengan indikator CPMK sehingga hasil pengukuran benar-benar menggambarkan penguasaan kompetensi mahasiswa.

c. Validitas dan konsistensi data ketercapaian CPMK

Rapat menekankan perlunya pemeriksaan kelengkapan dan validitas data pada lembar evaluasi OBE. Temuan berupa capaian CPMK sebesar 0% pada mata kuliah Analisis Performa Atletik dan total bobot penilaian sebesar 110% pada mata kuliah Agama Hindu menjadi perhatian khusus untuk ditindaklanjuti oleh dosen pengampu.

Validasi dilakukan dengan membandingkan dokumen RPS, instrumen penilaian, rekapitulasi nilai mahasiswa, serta lembar hasil evaluasi ketercapaian CPMK.

d. Tindak lanjut peningkatan mutu pembelajaran

Rapat membahas perlunya pemanfaatan hasil evaluasi CPMK sebagai dasar perbaikan pembelajaran pada semester berikutnya. Dosen pengampu diharapkan melakukan refleksi terhadap efektivitas metode pembelajaran, kedalaman materi, alokasi waktu, bentuk penilaian, serta strategi penguatan kompetensi mahasiswa.

4. Hasil dan Kesepakatan Rapat

Berdasarkan pembahasan, rapat menghasilkan beberapa kesepakatan sebagai berikut:

a. Hasil analisis ketercapaian CPMK Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026 digunakan sebagai bahan evaluasi dan peningkatan mutu pembelajaran Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan.
b. Dosen pengampu melakukan peninjauan kembali terhadap CPMK yang menunjukkan capaian relatif lebih rendah dibandingkan CPMK lainnya.
c. Dosen pengampu mata kuliah Analisis Performa Atletik melakukan verifikasi terhadap data penilaian CPMK-2 yang tercatat sebesar 0% sebelum hasil tersebut ditetapkan sebagai capaian akhir.
d. Dosen pengampu mata kuliah Agama Hindu melakukan pemeriksaan dan penyesuaian total bobot penilaian yang tercatat sebesar 110% agar sesuai dengan RPS.
e. Pemetaan CPL, CPMK, dan Sub-CPMK perlu diperiksa secara sistematis untuk memastikan keselarasan antara kompetensi yang direncanakan dan kompetensi yang diukur.
f. Penggunaan instrumen penilaian perlu disesuaikan dengan karakteristik kompetensi, terutama pada aspek keterampilan praktik, analisis, penerapan konsep, dan kerja sama.
g. Hasil evaluasi CPMK dijadikan dasar penyusunan strategi perbaikan pembelajaran dan dokumentasi pelaksanaan tindak lanjut pada semester berikutnya.

5. Penutup

Rapat ditutup dengan penegasan bahwa evaluasi ketercapaian CPMK merupakan bagian dari siklus peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan. Seluruh dosen pengampu diharapkan menindaklanjuti hasil evaluasi sesuai dengan karakteristik mata kuliah masing-masing, sehingga implementasi pembelajaran berbasis OBE dapat berjalan secara konsisten, terukur, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi lulusan.

Demikian notulen rapat ini disusun sebagai dokumentasi pelaksanaan evaluasi ketercapaian CPMK Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan.

Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas Negeri Surabaya

Surabaya, 26 Januari 2026

Notulis,

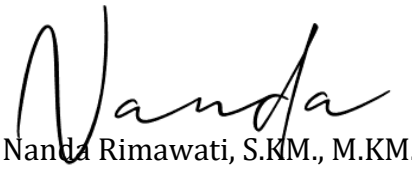

Nanda Rimawati, S.KM., M.KM.